

**PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS, RISIKO KEUANGAN,
UKURAN PERUSAHAAN DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP
PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021**

Oleh:
Rastari

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Perataan laba (*income smoothing*) didefinisikan sebagai praktik yang dilakukan manajemen untuk menstabilkan laba yang akan dilaporkan. Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis adanya pengaruh profitabilitas, risiko keuangan, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan terhadap peluang terjadinya praktik perataan laba. Data dalam penelitian ini mengguan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 12 perusahaan dengan jumlah 60 data. Objek yang digunakan merupakan perusahaan maufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun dari tahun 2017 hingga 2021. Adapun data tersebut diperoleh dengan mengakses situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id atau dengan mengakses *website* perusahaan yang bersangkutan. Sampel diklasifikasikan sebagai perata laba dan tidak/bukan perata laba dengan menggunakan Indeks Eckel. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji simultan (uji F), uji parsial (uji t), uji koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan alat bantu SPSS 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap praktik perataan laba secara parsial sedangkan risiko keuangan, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik perataan laba secara simultan dan parsial.

Kata Kunci: Perataan Laba (*Income Smoothing*), Profitabilitas, Risiko Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusaaan.

**PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS, RISIKO KEUANGAN,
UKURAN PERUSAHAAN DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP
PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021**

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini tingkat persaingan dan perkembangan pasar modal di Indonesia sangatlah tinggi dan cepat sehingga manajemen perusahaan harus berfikir secara cepat dan tepat untuk meningkatkan eksistensi perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan lain. Manajemen perusahaan harus selalu berusaha untuk menampilkan kinerja dan performa perusahaan yang terbaik dengan tujuan agar mampu meningkatkan minat calon investor untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan mereka. Salah satu cara menampilkan kinerja dan performa perusahaan yang baik adalah dengan menyajikan laporan keuangan yang baik. Laporan keuangan yang baik dapat dilihat dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut, dikarenakan penyusunan laporan keuangan dilakukan oleh pihak manajemen, maka manajer perusahaan dapat dengan mudah dan leluasa untuk melakukan berbagai macam tindakan untuk mengubah bagian kebijakan akuntansi sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan perusahaan dan membarikan fleksibilitas bagi manajemen untuk memilih salah satu dari sekumpulan kebijakan akuntansi tersebut.

Kondisi inilah yang mendorong manajer untuk melakukan perilaku yang tidak semestinya (*dysfuncional behavior*), yaitu dengan melakukan tindakan praktik perataan laba (*income smoothing*). Perataan laba ini dilakukan untuk menghindari konflik yang timbul antara pihak manajemen dengan berbagai pihak yang memiliki kepentingan kepada perusahaan serta untuk menampilkan kinerja perusahaan yang baik sehingga dapat menaikkan harga saham perusahaan.

Berdasarkan alasan terjadinya praktik perataan laba, ada beberapa faktor yang mempengaruhi peluang terjadinya praktik perataan laba diantaranya yaitu, profitabilitas, risiko keuangan, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan. Pada penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dikarenakan belum banyak peneliti terdahulu yang meneliti tentang praktik perataan laba di sub sektor ini. Selain itu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman merupakan industri yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian di Indonesia dan memegang peranan penting dalam kebutuhan konsumen.

Dalam penelitian ini penulis ingin menganalisis pengaruh tingkat profitabilitas, risiko keuangan, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

2. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap praktik perataan laba.

- 2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh risiko keuangan terhadap praktik perataan laba.
- 3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba.
- 4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh nilai perusahaan terhadap praktik perataan laba.

3. Metode Penelitian

Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi kalsik, analisis regresi linier berganda, uji simultan (uji F), uji parsial (t test), uji koefisiensi determinasi (R^2) serta menggunakan alat bantu SPSS 25. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Dengan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* diperoleh sebanyak 12 perusahaan atau 60 data sampel penelitian.

4. Hasil Penelitian

1. Variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap pelaksanaan prakti perataan laba. Hal ini dikarenakan hasil dari analisis uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan *alfa* (α) ($0,036 < 0,05$) dengan nilai Beta (β) -0.538.
2. Variabel risiko keuangan (*leverage*) tida berpengaruh terhadap pelaksanaan praktik perataan laba. Hal ini dikarenakan hasil dari analisis uji t menunjukkan bahwa niali signifikansi lebih besar dari *alfa* (α) ($0,523 > 0,05$) dengan nilai Beta (β) -0.166.
3. Variabel ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh terhadap pelaksanaan praktik perataan laba. Hal ini dikarenakan hasil dari analisis uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari *alfa* (α) ($0,988 > 0,05$) dengan nilai Beta (β) -0.003.
4. Variabel nilai perusahaan (*value*) tidak berpengaruh terhadap pelaksanaan praktik perataan laba. Hal ini diakrenakan hasil dari analisis uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari *alfa* (α) ($0,309 > 0,05$) dengan nilai Beta (β) 0.186.

5. Kesimpulan dan Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 4 hipotesis variabel penelitian yang diajukan tidak terdapat hipotesis yang diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap praktik perataan laba sedangkan variabel risiko keuangan, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dalam pembagian literatur sarta dapat dijadikan referensi bagi akademisi sehingga dapat mengembangkan wawasan serta ilmu pengetahuan terkait dengan penerapan faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba. Selain itu diharapkan dapat memberikan bukti empiris sehingga dapat membantu para pengguna laporan keuangan.